



Asyik Pergi Berlibur

Ivana Abinaya Sahla



Tara Salvia
Centre of Excellence



Perkenalkan nama aku Abinaya. Umur aku 11 tahun. Aku anak yang pemalu. Aku mempunyai bakat di bidang menggambar. Aku ingin menceritakan pengalamanku saat pergi ke Malaysia dan Singapura bersama mama, kakak, bude, dan keluarga besar. Saat aku berusia 6 tahun. Aku ingin pergi keluar kota karena aku bosan sekali di rumah, saat itu sekolah sedang

libur panjang. Ketika aku sedang bermain dengan bonekaku, bude menghampiriku.

Budeku berkata, "Naya kamu ingin ke Malaysia dan Singapura tidak?"

"Mau mau! Pergi nya sama siapa saja?" jawabku dengan semangat.

"Bersama kakak, Mama, dan saudara kita. Bude sudah menyiapkan *passport* dan perlengkapan lainnya," seru bude.

Aku senang sekali, karena aku belum pernah pergi ke Malaysia dan Singapura. Aku menyiapkan barang-barang yang aku butuhkan. Mama juga ikut membantuku menyiapkan barang-barang untuk bekal selama berlibur.

Ketika tiba waktunya untuk berangkat berlibur. Aku bangun jam 5 pagi. Segera aku bergegas untuk mandi, berpakaian, dan makan. Selesai makan aku bersiap-siap menuju

bandara. Aku naik mobil menuju Bandara Soekarno Hatta. Aku sudah tidak sabar, aku bisa pergi keluar negeri yang menjadi impianku. Saat tiba di bandara aku melihat banyak makanan, kelihatannya enak sekali. Aku harus menunggu pesawatnya, karena waktu belum menunjukkan jam keberangkatan. Aku melihat di sekelilingku orang-orang berjalan menuju pesawat, tapi belum juga tiba giliranku. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya waktu giliranku menuju ke pesawat. Aku langsung cepat-cepat masuk pesawat, mencari kursi, dan menyimpan barang-barang yang aku bawa.

Saat pesawat sedang mengudara menuju Singapura, aku dapat melihat pemandangan dari ketinggian. Rumah, gedung-gedung, dan pesawat lain terlihat sangat kecil.



Saat sudah sampai di Singapura, aku dijemput oleh saudaraku. Aku naik mobil dan langsung menuju ke hotel. Aku tiba di hotel yang sudah disewa bude. Hotelnya luas dan tinggi. Bude menyewa 2 kamar untuk keluarga besar.

“Kamar kita mempunyai balkon yang luas sekali, kamu bisa lari-lari dan bermain *scooter*,” kata bude.

“Yayy! Kita akan menginap di Hotelnya kan?” tanyaku.

“Iya, kita akan menginap di hotel ini. Kita menginap satu malam di Singapura. Setelah itu kita lanjutkan ke Malaysia untuk pergi ke Legoland, jadi kita harus tidur pukul 9 atau 10 malam karena kita akan ke Legoland pagi-pagi,” seru bude menjelaskan kegiatan selama liburan.

Aku dan keluarga masuk ke dalam hotel untuk beristirahat. Ketika malam hari, aku tidak sabar menunggu pagi. Segera aku tidur untuk melepas lelah.

Hari sudah pagi, aku bangun dari tempat tidur. Kemudian aku ke kamar mandi untuk

cuci muka. Lalu aku keluar kamar menuju balkon. Setelah itu aku bermain *scooter*. Selesai bermain aku mandi, makan, dan menyiapkan perlengkapan yang akan dibawa ke Legoland.

Aku berangkat ke Legoland dengan naik mobil. Di perjalanan aku bermain bersama saudara-saudaraku. Seru bermain dengan saudaraku membuat tidak terasa perjalanan menuju Legoland.

Ketika sudah sampai di Legoland aku turun dari mobil dan melanjutkan perjalanan dengan naik bus dari Singapura menuju ke Malaysia. Aku turun di dekat pintu utama Legoland. Bude membeli tiket masuk di loket pintu utama. Setelah membeli tiket, aku masuk ke tempat wisata Legoland.



Aku melihat banyak permainan. Di sana aku melihat *roller coaster*, bioskop, dan banyak patung lego. Aku sangat tertarik dengan wahana *roller coaster*, tetapi aku tidak bisa naik *roller coaster* karena aku masih kecil saat itu. Perasaanku sedikit sedih karena aku suka *roller coaster*. Aku hanya bisa memandangi *roller coaster* dari kejauhan. Karena aku tidak bisa naik *roller coaster*, aku diajak mama

untuk nonton bioskop yang ada di Legoland. Perasaan sedih berubah menjadi senang karena mama menghiburku dengan menonton bioskop. Setelah selesai menonton bioskop hujan turun, aku pun membeli jas hujan di toko suvenir yang ada di Legoland. Tidak terasa hari sudah sore, aku harus kembali ke hotel. Aku kembali ke hotel dengan naik bus dan melanjutkan dengan naik mobil menuju hotel di Singapura untuk kembali beristirahat melepas lelah.

Keesokan harinya aku kembali ke Jakarta. Aku bangun pagi agar tidak tertinggal pesawat. Aku mengemas barang-barang. Selesai mengemas aku mandi dan sarapan. Setelah semuanya sudah rapi dan sudah siap aku langsung menuju bandara dengan naik mobil. Saat sudah sampai di bandara aku menyimpan tas untuk di *scan* isi yang ada di

dalam tas. Kemudian aku menunggu untuk keberangkatan pesawat. Tiba lama pesawat sudah siap untuk berangkat ke Jakarta. Di dalam pesawat aku makan dan tidur. Selain itu aku juga mengisi waktu perjalanan dengan menggambar.

Pesawat tiba di Jakarta sekitar pukul 15.00. Aku langsung menuju ke rumah.

“Akhir nya kita sudah sampai! Aku kangen dengan rumah ku,” kataku.

“Kita balik ke rumah dengan taksi *online* ya,” sahut bude.

“Oke bude,” jawabku.

Saat sudah di rumah aku langsung ke kamar mandi untuk cuci kaki, tangan, dan muka. Lalu aku langsung ke kamar kemudian tidur. Aku merasa sangat senang

karena ini adalah pertama kalinya aku pergi ke Singapura dan Malaysia. Walaupun hanya 3 hari, aku tetap bersyukur dapat pergi berlibur bersama keluarga besar. Tidak lupa aku juga mengucapkan terima kasih kepada bude yang telah mengajakku pergi berlibur.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.